LAPORAN PRAKTIKUM WSE #4

Mata Kuliah: Web Service Engineering

Dosen Pengampu: Muhayat, M.IT

Praktikum: P4 - Web Service Development Methodologies (AGILE)

Kelompok 4:

- Muhammad Riduwan (Project Manager) – NIM: 230104040080

Muna Rahimatul 'Olya – NIM: 230104040081
Siti Alavda Azzahro – NIM: 230104040084

Noor Ahmad Naufal – NIM: 230104040074

Kelas: TI23B

Tanggal Praktikum: 20 Oktober 2025

A. Tujuan Praktikum

1. Menerapkan metodologi Agile dalam pengembangan *Web Service* berbasis kontrak (OpenAPI).

- 2. Melakukan proses Design-First dan memastikan spesifikasi API tervalidasi (lint 0 error).
- 3. Mengimplementasikan Mock-First (Prism) untuk menguji skenario 201, 200, 400, dan 401.
- 4. Melakukan pendekatan Test-First (RED) hingga seluruh tes berhasil (GREEN).
- 5. Menyusun *Continuous Integration (CI)* untuk lint, typecheck, dan test otomatis menggunakan GitHub Actions (opsional mahasiswa).
- Melakukan proses Hardening untuk meningkatkan keamanan dan observabilitas layanan, meliputi logging terstruktur, correlation-id, security headers, rate-limit, serta validasi error.

B. Lingkungan & Tools

- Node.js v18+ dan npm
- Visual Studio Code sebagai IDE utama
- Spectral (OpenAPI linter) dan Prism (mock server)
- TypeScript, Jest, ts-jest, Supertest
- Express, Zod, Helmet, express-rate-limit
- Pino / pino-http untuk logging
- GitHub Actions (opsional CI) dan Postman untuk uji manual

C. Arsitektur Singkat

- Services: order-service (POST /orders) dan notification-service (GET /notifications)
- Kontrak API: openapi/api.yaml (lint 0 error)
- Shared utilities: utils.ts berisi logger, correlation-id, auth dummy, validator, dan error handler.

D. Langkah Implementasi

1. Design-First

Menulis file openapi/api.yaml dan melakukan linting menggunakan npx spectral lint openapi/api.yaml dengan hasil 0 error.

2. Mock-First

Menjalankan npx prism mock openapi/api.yaml dan merekam hasil 201, 200, 401, 400 di folder mock_logs/.

3. Test-First(RED)

Menulis tes menggunakan Jest dan Supertest hingga semua tes gagal sesuai ekspektasi.

4. Implementasi (GREEN)

Mengembangkan middleware dan route hingga semua tes berhasil (*npm test* lulus semua).

5. CI Setup (opsional mahasiswa)

Menambahkan workflow .github/workflows/ci.yml dan memastikan seluruh lint dan tes berjalan otomatis.

6. Hardening

Menambahkan Helmet, rate-limit, redaksi auth di log, serta validasi JSON untuk mengembalikan error 400 jika format salah. Setiap respons mengandung header x-correlation-id.

7. Demo & Dokumentasi

Seluruh bukti hasil lint, mock, dan tes disimpan di docs/, mock_logs/, dan hardening_logs/.

E. Hasil & Bukti

1. OpenAPI Lint

- Perintah: npx spectral lint openapi/api.yaml
- Hasil: 0 error / 0 warning
- Bukti: docs/spectral_pass.png
 Berikut Screenshoot nva

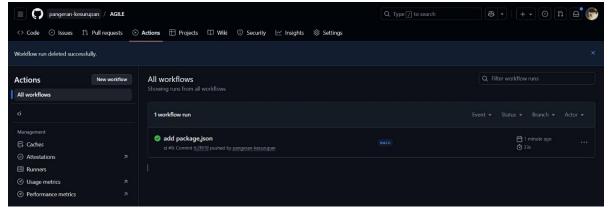
PS C:\Users\User\Documents\PRAKTIKUM-WSE\P4-AGILE-KELOMPOK4> npx spectral lint openapi/api.yaml
No results with a severity of 'error' found!
\$\text{PS C:\Users\User\Documents\PRAKTIKUM-WSE\P4-AGILE-KELOMPOK4>}

2. Unit Test (Jest)

- Perintah: npm test
- Hasil: 2 suites, 5 tests passed
- Bukti: docs/npm_test_pass.png
 Berikut Screenshoot nya

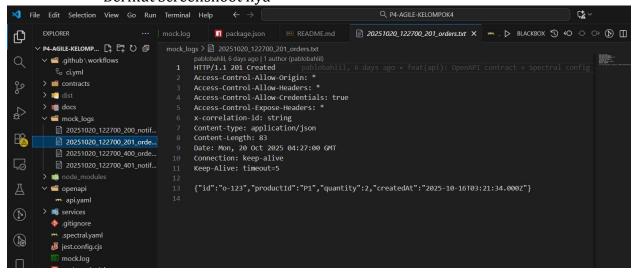
3. CI (GitHub Actions) (opsional)

- Workflow: .github/workflows/ci.yml
- Status: Hijau / Tidak digunakan
 Berikut Screenshoot nya

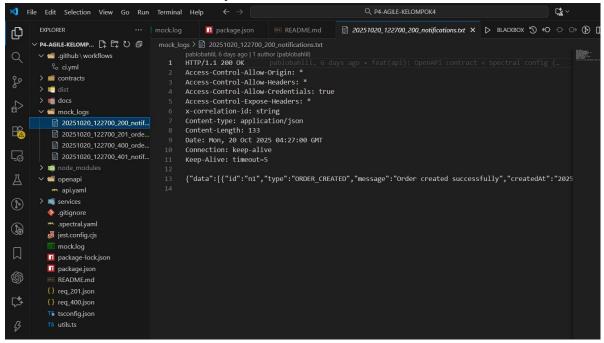


4. Mock Logs (mock_logs/)

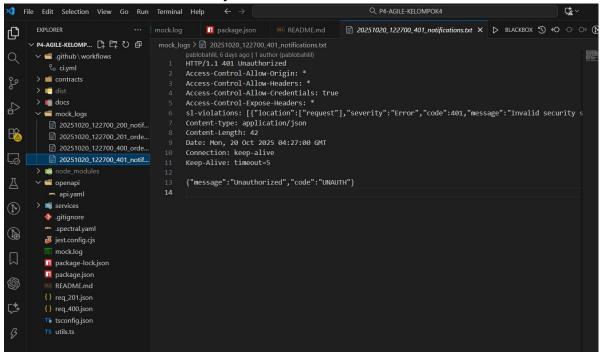
201 Created (orders)
 Berikut Screenshoot nya



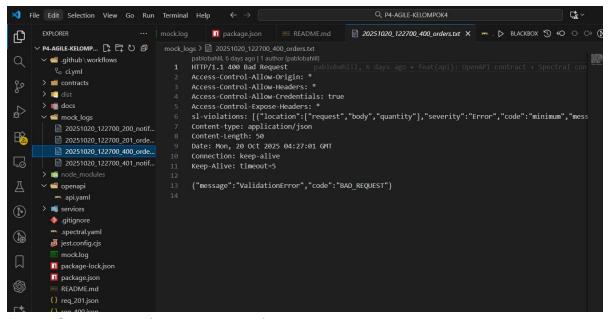
200 OK (notifications)
 Berikut Screenshoot nya



401 Unauthorized
 Berikut Screenshoot nya



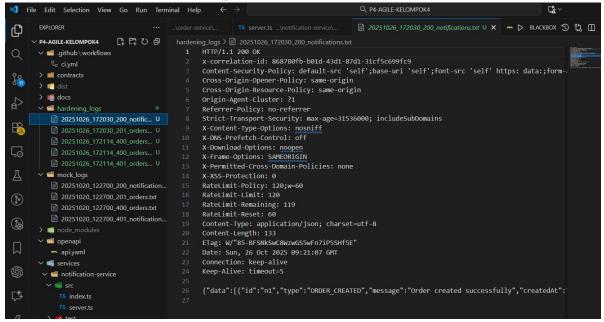
400 Bad Request
 Berikut Screenshoot nya



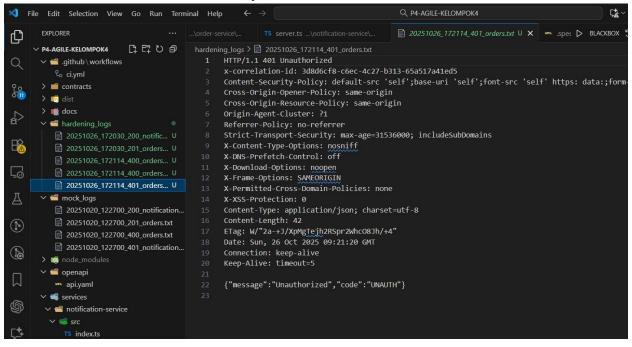
Hardening Logs (hardening_logs/)

- 201 Created, 200 OK,

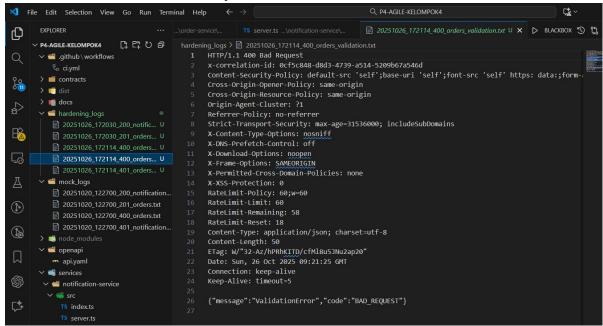
Berikut Screenshoot nya



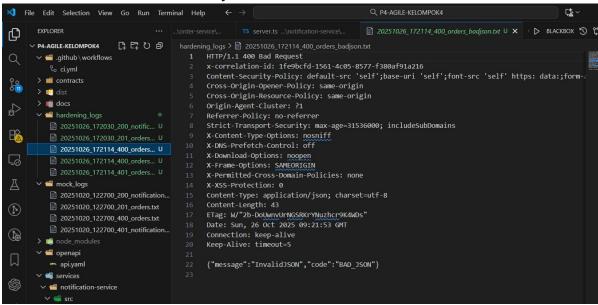
401 Unauthorized, Berikut Screenshoot nya



400 ValidationError,
 Berikut Screenshoot nya



400 Bad JSON
 Berikut Screenshoot nya



Setiap response memiliki x-correlation-id dan Helmet headers aktif.

F. Observability & Security Verification

Skenario	Endpoint	Ekspektasi	Status	Bukti
201 Created	POST /orders	201 + x- correlation-id	>	hardening_l ogs/_201_o rders.txt
401 Unauthorized	POST /orders tanpa bearer	401 Unauthorized	✓	hardening_l ogs/_401_o rders.txt
400 ValidationError	POST /orders (quantity=0)	400 Bad Request	✓	hardening_l ogs/_400_o rders_valid ation.txt
400 Bad JSON	POST /orders (JSON rusak)	400 InvalidJSON	✓	hardening_l ogs/_400_o rders_badjs on.txt
200 OK	GET /notifications	200 OK + x- correlation-id	<u> </u>	hardening_l ogs/_200_n otifications. txt

Semua log menunjukkan keamanan aktif: authorization: [REDACTED] dan header Helmet lengkap (X-Frame-Options, X-Content-Type-Options, Content-Security-Policy).

G. Kendala & Solusi

- 1. PowerShell sering memecah argumen saat curl, solusi: gunakan curl.exe + single quotes.
- 2. Jest config tidak kompatibel dengan TypeScript tanpa ts-node, solusi: ubah ke jest.config.cjs.
- 3. Tes gagal karena lokasi file salah, solusi: pindahkan ke folder services/order-service/test/.
- 4. Error JSON rusak menghasilkan 500, solusi: tambahkan handler parse error agar mengembalikan 400 (*BAD_JSON*).

H. Cara Reproduksi Proyek

```
npm ci
npm run dev:orders  # jalankan di port 5002
npm run dev:notif  # jalankan di port 5003
npm test
npx spectral lint openapi/api.yaml
```

I. Kesimpulan

Praktikum berhasil menerapkan seluruh tahapan metodologi Agile pada pengembangan *Web Service* berbasis kontrak: mulai dari Design-First, Mock-First, Test-First, hingga Implementasi (GREEN) dan Hardening.

Setiap tahap terverifikasi dengan bukti nyata berupa log, lint tanpa error, dan tes yang seluruhnya lulus. Proyek ini menunjukkan bahwa pendekatan Agile mampu menghasilkan layanan web yang terstruktur, aman, mudah diuji, dan siap dikembangkan lebih lanjut.